

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PBeWs berbasis LMS yang dikembangkan memiliki karakteristik interaktif, berbasis masalah, dan kontekstual, dilengkapi umpan balik langsung, serta terintegrasi dengan fitur diskusi dan evaluasi otomatis. Karakteristik ini secara khusus dirancang untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran vokasional.
2. Hasil validasi ahli media, ahli materi, dan praktisi pendidikan menunjukkan bahwa PBeWs berbasis LMS memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi. Penilaian positif mencakup aspek isi, penyajian, dan teknis penggunaan di dalam LMS, serta didukung oleh validitas konstruk dan konten yang menegaskan relevansinya dalam pembelajaran vokasi.
3. Penggunaan PBeWs berbasis LMS terbukti secara signifikan mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan penggunaan worksheet konvensional, berdasarkan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan bermakna.
4. Siswa yang menggunakan PBeWs berbasis LMS mengalami peningkatan kemampuan pemecahan masalah yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar menggunakan worksheet konvensional, menunjukkan keunggulan strategi pembelajaran ini.
5. Hasil analisis model C-TAM TPB menunjukkan tingkat penerimaan siswa terhadap PBeWs berbasis LMS berada pada kategori tinggi, disertai dengan niat perilaku positif untuk terus menggunakannya dalam pembelajaran di masa mendatang.

6. Analisis model C-TAM TPB menunjukkan penerimaan siswa terhadap PBeWs berada pada kategori tinggi, dengan niat perilaku positif untuk menggunakannya kembali di masa depan.
7. Respon siswa terhadap penggunaan PBeWs berbasis LMS bersifat positif pada seluruh indikator yang diukur, mencakup motivasi belajar, partisipasi aktif, minat terhadap materi, serta persepsi kemudahan penggunaan LMS.
8. Faktor pendukung keberhasilan implementasi PBeWs berbasis LMS mencakup akses internet yang memadai, bimbingan guru, dan keterlibatan aktif siswa, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan perangkat dan proses adaptasi awal siswa terhadap penggunaan LMS.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk mengintegrasikan PBeWs berbasis LMS ke dalam pembelajaran sehari-hari sebagai strategi peningkatan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Guru diharapkan meningkatkan kompetensi dalam merancang soal berbasis masalah yang kontekstual serta memanfaatkan seluruh fitur LMS secara optimal. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian bahwa penggunaan PBeWs efektif mendorong keterlibatan aktif siswa, memfasilitasi pembelajaran mandiri, dan mengasah keterampilan berpikir kritis serta pemecahan masalah.
2. Bagi siswa, dianjurkan mengembangkan literasi digital, keterampilan kolaborasi, agar dapat memanfaatkan PBeWs secara optimal. Latihan pemecahan masalah dalam PBeWs terbukti membantu transfer pengetahuan ke situasi nyata, meningkatkan kepercayaan diri dalam berpikir analitis, memperkuat kesiapan menghadapi tantangan dunia kerja dan era digital.
3. Bagi sekolah, diharapkan mendukung pengembangan ekosistem pembelajaran digital melalui penyediaan perangkat yang memadai, koneksi internet yang stabil, serta pelatihan TIK bagi guru dan siswa. Dukungan ini

penting untuk menjamin implementasi PBeWs yang berkelanjutan, sekaligus memperkuat kualitas pembelajaran di SMK agar selaras dengan tuntutan Revolusi Industri 4.0 dan kebutuhan kompetensi abad ke-21.

4. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan mengembangkan PBeWs untuk berbagai mata pelajaran atau bidang keahlian lain di SMK, serta menguji efektivitasnya pada konteks pembelajaran yang lebih luas (lintas sekolah atau lintas daerah). Potensi inovasi dapat dieksplorasi melalui integrasi PBeWs dengan teknologi AI, *augmented reality*, atau *virtual reality* untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

6.3 Rekomendasi

Penelitian ini juga memberikan beberapa rekomendasi untuk pengembangan ke depan:

1. Bagi Pendidik, guru dan dosen disarankan untuk mengintegrasikan PBeWs melalui platform LMS ke dalam praktik pembelajaran guna meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa. Diperlukan pelatihan atau pengembangan profesional agar pendidik mampu merancang dan memfasilitasi aktivitas berbasis masalah secara efektif.
2. Bagi Siswa, dianjurkan untuk aktif terlibat dalam penggunaan PBeWs berbasis LMS sebagai sarana untuk mengembangkan, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan pemecahan masalah secara kolaboratif. Siswa juga diharapkan memanfaatkan fitur LMS untuk refleksi dan penilaian diri.
3. Bagi Lembaga Pendidikan, sekolah dan perguruan tinggi disarankan untuk mengadopsi PBeWs berbasis LMS sebagai bagian dari strategi inovasi pembelajaran. Dukungan berupa penguatan infrastruktur digital, optimalisasi penggunaan LMS, dan peningkatan kapasitas guru sangat penting untuk memaksimalkan hasil belajar.
4. Bagi Peneliti, penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji penerapan PBeWs berbasis LMS pada mata pelajaran, jenjang pendidikan, dan konteks

budaya yang berbeda, serta mengukur dampaknya dalam jangka panjang terhadap keterampilan abad ke-21.

5. Bagi Pengembang Teknologi Pendidikan, pengembang diharapkan merancang fitur LMS dan bahan ajar digital yang mendukung alur pembelajaran berbasis masalah, menyediakan konten interaktif, khususnya untuk konteks pendidikan vokasional.